

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBIJAKAN DIVIDEN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023)**



S K R I P S I

Diajukan Oleh:

MEILISDA FADILAH
NPM:2162201084

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBIJAKAN DIVIDEN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023)**



S K R I P S I

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

**MEILISDA FADILAH
NPM:2162201084**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBIJAKAN DIVIDEN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023)



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MEILISDA FADILAH
NPM. 2162201084

Disetujui Oleh:

Pembimbing

an Prodi:

Yudi Partama Putra, S.E., Ak. M.Si, CA
NIDN.0015067601



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furgonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN. 02 080473.01

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBIJAKAN DIVIDEN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Senin

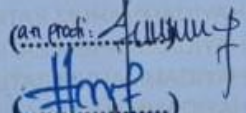
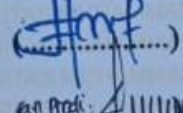
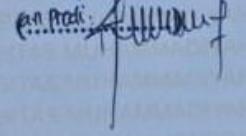
Tanggal : 11 Agustus 2025

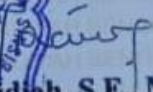
SKRIPSI

Diajukan oleh :

MEILISDA FADILAH
NPM. 2162201084

Dewan Penguji :

- | | | |
|---|---------|--|
| 1. Dr. Yusmaniarti, SE., M.Ak | Ketua | (an Prodi: ) |
| 2. Dr. Rina Yuniarti, SE., M.Ak | Anggota | (an Prodi: ) |
| 3. Yudi Partama Putra, S.E., Ak, M.Si, CA | Anggota | (an Prodi: ) |


Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furqoni Raniyah, S.E., M.M.
NIDN : 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Meilisda Fadilah yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 11 Agustus 2025

Hormat Saya



MEILISDA FADILAH

NPM. 2162201084

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah Berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. ”

(QS. Al-Insyirah:5-6)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik kata Proses yang kamu anggap Rumit.”

(Edwar satria)

“Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulit nya kita yang meraka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

(Meilisda Fadilah)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil alamin, tidak ada kata lain yang lebih tepat selain ucapan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan dan keberkahan bagi saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Segala Syukur hamba panjatkan kepada Allah SWT, Karena sudah menghadirkan orang-orang yang baik dan hebat di sekeliling saya. Yang selalu memberikan semangat dan do'a, dalam peneliti ini, sehingga peneliti ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu, oleh karna itu peneliti menyampaikan persembahan terimakasih kepada:

1. Cinta pertamaku dan panutan terbaik ayah tercinta, Bpk Rodi Hartono terimakasih telah berjuang dan selalu mengusahakan hal terbaik untuk kehidupan peneliti, beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik, memotivasi dan memberikan dukungan kepada peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan masa studinya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada beliau.
2. Pintu surgaku, ibunda Rahma. Terima kasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, selalu memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak henti-hentinya. Terima kasih atas nasihat yang diberikan, atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi peneliti yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang ibu.
3. Kakakku Yulia Anggraini, Amd.Keb, dan Adiku M. Habib Al-farizi kedua saudaraku yang selalu ada didalam senang maupun susah. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penyusunan penelitian ini. Terimakasih sudah membantu dan memberikan semangat yang selalu diberikan untuk saya. Tumbuhlah menjadi versi yang lebih baik kakak dan adikku.

4. Almarhumah bundaku, ibu keduaku, Nurbayani, Beliau memang tidak sempat menemani peneliti dalam perjalanan menempuh pendidikan sarjana akan tetapi ini merupakan sebuah janji wasiat sebelum beliau di panggil Allah yang maha kuasa. Alhamdulillah kini peneliti sudah menepati janji untuk berada di tahap ini. Ragamu tak disini ragamu memang sudah tidak bisa dijangkau tapi namamu akan tetap menjadi penguat peneliti di setiap peneliti mempunyai masalah. Semoga bunda bangga melihat meme seperti sekarang.
5. Nenek tercinta Hj. Sauda. Terima kasih sudah membantu membesarkan dengan baik, memberi kasih yang tulus, dukungan dan doa yang terbaik sehingga peneliti bisa berada dititik sekarang karena beliau.
6. Untuk cicikku Nurlawati dan suaminya Riswan berserta adekku Nadila Rizki Amelia. Terima kasih sudah banyak atas dukungan secara moril maupun material, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Ucapan terimakasih dengan tulus peneliti sampaikan kepada Azril Almuqaddam yang selalu menemani dan selalu menjadi support system peneliti pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan penelitian. Terimakasih telah mendengar keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan penelitian ini, memeberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi peneliti, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan peneliti hingga penyusunan penelitian ini.
8. Terima kasih untuk teman-teman akuntansi angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, *see you on top, guys*
9. Meilisda Fadilah, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bias bertahan sampai detik ini, terimakasih untuk tetap hidup, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetplah jadi manusia

yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Good thank you for being me independent women, I know there are more great ones but I'm proud of this achievement

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat-nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023”** tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya.

Penelitian ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada program study Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, banyak hambatan yang dihadapi peneliti dalam penyusunan penelitian karena keterbatasan pengetahuan, namun berkat kehendak-nyalah sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penyusunan penelitian dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Peneliti menyadari selama proses penyusunan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan baik secara moral dan material dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti Zs, SE, M. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu

4. Ibu Desi Fitria, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Bapak Yudi Partama Putra, S.E., Ak, M.Si., CA selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
6. Ibu Dr. Yusmanarti, SE., M.M selaku ketua penguji dan ibu Dr.Rina Yuniarti, SE., M.Ak selaku anggota dewan penguji, yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berarti demi penyempurnaan penelitian ini
7. Bapak atau Ibu Dosen , Staff dan Karyawan/Karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan penelitian ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, Agustus 2025

Meilisda Fadilah

NPM. 2162201084

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

Oleh:

Meilisda Fadilah¹

Yudi Partama Putra²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penghindaran pajak, Transaksi pihak berelasi dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen . Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, Populasi penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang terdiri dari 45 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 130 sampel yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Metode yang digunakan metode pendekatan kuantitatif dianalisis menggunakan SPSS 27. Pengumpulan data diperoleh dari database Bursa Efek Indonesia (BEI) pada situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh (X1) terhadap kebijakan dividen (Y) dengan nilai sig $0.018 < 0.05$. Jadi, semakin tinggi penghindaran pajak, semakin besar potensi laba setelah pajak, sehingga kebijakan dividen pun cenderung meningkat. transaksi pihak berelasi (X2) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Y) dengan nilai sig $0.290 > 0.05$. Dengan kata lain, semakin rendah intensitas transaksi pihak berelasi, semakin kecil peluang perusahaan memiliki cadangan kas tambahan dari hubungan afiliasi, sehingga kebijakan dividen ikut menurun. Profitabilitas (X3) tidak berpengaruh terhadap kebijakaan dividen (Y) dengan nilai sig $0.107 > 0.05$. Dengan kata lain, penurunan profitabilitas → penurunan kemampuan membayar dividen → kebijakan dividen juga menurun. Hal ini sejalan dengan *teori bird in the hand* yang menyatakan bahwa pembagian dividen sangat bergantung pada laba yang tersedia.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Transaksi Pihak Berelasi

ABSTRACT
FACTORS INFLUENCING DIVIDEND POLICY: A CASE STUDY OF LQ45
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
2019-2023

Author:
Meilisda Fadilah¹
Yudi Partama Putra²

This study aims to examine the effect of tax avoidance, related party transactions, and profitability on dividend policy. This research employs a quantitative approach. The population consists of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period, totaling 45 companies. The research sample comprises 130 observations, determined using purposive sampling. Data were collected through documentation from the Indonesia Stock Exchange database (www.idx.co.id) and www.sahamok.com. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS 27.

The results of the research conducted indicate that tax avoidance (X1) has an effect on dividend policy (Y) with a sig value of $0.018 < 0.05$. Thus, the higher the tax avoidance, the greater the potential for after-tax profit, so that dividend policy also tends to increase. Related party transactions (X2) have no effect on dividend policy (Y) with a sig value of $0.290 > 0.05$. In other words, the lower the intensity of related party transactions, the less likely the company is to have additional cash reserves from affiliated relationships, so that dividend policy also decreases. Profitability (X3) has no effect on dividend policy (Y) with a sig value of $0.107 > 0.05$. In other words, decreased profitability → decreased ability to pay dividends → dividend policy also decreases. This is in line with the bird in the hand theory which states that dividend distribution is highly dependent on available profits.

Keywords: *Dividend Policy, Tax Avoidance, Profitability, Related Party Transactions*

DAFTAR ISI

COVER	i
COVER	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	14

2.1.1 Teori Preferensi Pajak	14
2.1.2 Signalling Theory	14
2.1.3 Kebijakan Dividen	15
2.1.4 Penghindaran Pajak	16
2.1.5 Transaksi Pihak Berelasi	18
2.1.6 Profitabilitas	19
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Definisi Operasional	23
2.5 Hipotesis Penelitian.....	25
2.5.1 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Kebijakan Dividen	25
2.5.2 Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi terhadap Kebijakan Dividen.....	26
2.5.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3.1 Populasi Penelitian.....	30
3.3.2 Sampel Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Analisis Data	32
3.6 Uji Hipotesis.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	38
4.1.1 Objek Penelitian	38
4.1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	40
4.2.1 Hasil Uji Normalitas	41
4.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas	42
4.2.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	43
4.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
4.2.5 Hasil Linier Berganda	45
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	47
4.3.1 Hasil Uji T.....	47
4.3.2 Hasil Uji F.....	49
4.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	49
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	50
4.4.1 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Kebijakan Dividen	50
4.4.2 Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Kebijakan Dividen	52
4.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.....	55
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
2.2 Definisi Operasional.....	24
3.1 Hasil Kriteria Sampel.....	30
3.2 Sampel Dalam Penelitian	31
4.1 Hasil Uji Deskriptif.....	39
4.2 Hasil Uji Normalitas	41
4.3 Hasil Uji Multikolineritas	43
4.4 Hasil Uji Autokolerasi.....	44
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
4.6 Hasil Uji Regresilinier Berganda	46
4.7 Hasil Uji Statistik T.....	48
4.8 Hasil Uji Statistik F	49
4.9 Hasil Uji Kopisein Determinasi R ²	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang semakin pesat mendorong peluang bisnis yang cukup menjanjikan. Hal ini mendorong semakin banyak perusahaan untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ada di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu sarana yang tepat untuk memperoleh dana bisnis. Umumnya, investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya untuk mendapatkan return atau timbal balik dari dana investasinya (Ifada, & Nurcahyono, 2024).

Pada masa sekarang ini, bentuk investasi yang sangat berkembang ada di bidang pasar finansial yang berupa investasi saham. Salah satu bentuk investasi yang sangat diminati oleh para investor yaitu berupa saham. Tentunya, perusahaan harus mampu membagikan dividen yang tinggi untuk menarik perhatian para investor. Sehingga perusahaan harus mampu menghasilkan laba agar dapat membagikan dividen pada para investornya. Laba dapat menjadi sebuah cerminan apakah kinerja perusahaan tersebut tergolong baik atau buruk. Kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan berapa besar laba yang ditahan, laba yang dijadikan dividen, dan laba yang digunakan untuk mengembangkan usaha. Perusahaan akan memberikan perhatian lebih kepada kebijakan dividen, karena perusahaan akan berhadapan dengan keraguan akan memberikan dividen pada pemegang saham, atau akan menahan laba tersebut untuk investasi pengembangan

usaha. Kebijakan dividen adalah hal yang penting untuk memenuhi harapan para investor, Namun kebijakan dividen yang belum baik akan membuat para investor menarik kembali dana investasinya (Santika & Syahzuni, 2023a).

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba untuk dapat mensejahterakan pemiliknya (*shareholder*), melalui keputusan investasi, keputusan pendanaan dana, dan kebijakan dividen yang dilakukan oleh manajer keuangan perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya. memerlukan sumber dana investasi merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu kegiatan pendanaan investasi pada saat ini menjadi aktivitas yang dapat dilakukan untuk memperoleh keuntungan dalam pemenuhan kebutuhan suatu industri. Pihak yang merasa memiliki dana lebih akan menginvestasikan dananya dengan menginvestasikan dana tersebut melalui investasi nyata maupun investasi keuangan. Investasi nyata adalah bentuk investasi yang melibatkan aset berwujud seperti tanah, gedung, mesin – mesin dan pabrik, sedangkan investasi keuangan adalah bentuk investasi yang melibatkan kontrak tertulis seperti saham dan obligasi. Investor yang ingin menanamkan modalnya di pasar modal akan membantu industri-industri yang mengalami kesulitan dalam melakukan pendanaan (Ayu et al., 2018).

Ketika suatu perusahaan didirikan pastinya perusahaan tersebut sudah menentukan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama didirikannya perusahaan tersebut pastilah untuk mendapatkan keuntungan atau laba sebanyak-banyaknya. Untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah dikarenakan banyaknya saingan-saingan yang muncul dengan memiliki

tujuan yang sama. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lancar agar dapat bersaing dengan para pesaing tersebut. Agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar, perusahaan harus memiliki sumber dana yang besar. Sumber dana yang besar ini dapat dimiliki oleh perusahaan dengan mencari pinjamin atau mencari investor untuk menginvestasikan atau menanamkan modalnya pada perusahaan (Sufiyati, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme atau cara untuk meningkatkan *dividend payout ratio*, dengan mengetahui mekanisme ini maka pihak manajemen akan lebih mudah untuk melakukan penguatan terhadap variabel-variabel yang dapat meningkatkan *dividend payout ratio* (Nasution & Ramadhan, 2020).

Kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Dalam menentukan kebijakan dividen, perlu dipertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan sehingga laba tidak hanya digunakan untuk membagi dividen, tetapi juga disisihkan untuk berinvestasi atau membayar utang. Perusahaan yang tetap ingin hidup dalam dunia bisnis tidak akan berdiam diri, tetapi justru akan memanfaatkan dana yang ada untuk berinvestasi agar perusahaan terus bertumbuh (Sejati et al., 2020).

Kebijakan dividen dalam perusahaan dapat menentukan pembagian dari keuntungan yang harus dibayarkan kepada pemegang saham (investor) serta banyaknya yang akan ditanam kembali kedalam perusahaan. Salah satu sumber dana yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan suatu perusahaan adalah laba yang ditahan, akan tetapi, dividen dapat menghasilkan arus uang yang semakin banyak diterima oleh pemegang saham. Setiap rupiah yang dibayarkan perusahaan sebagai dividen mengharuskan perusahaan untuk mengeluarkan saham baru (Bawamenewi, 2019).

Penggunaan dividen sebagai isyarat berupa pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham, mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai sinyal baik. Karena dividen per saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yang arus kas masa mendatang cukup besar untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi (Agatha & Ir, 2021).

Penghindaran pajak yaitu usaha menghindari pajak namun diterapkan secara legal atau tidak melanggar hukum dan termasuk aman untuk wajib pajak tidak menentang peraturan perpajakan yang ada, karena strategi juga prosedur yang ada, pada umumnya menggunakan kekurangan pada peraturan perpajakan yang berlaku untuk membatasi nilai pajak terutang. Penghindaran pajak adalah suatu rencana guna memperkecil pajak yang harus dibayar menggunakan segala bagian kekurangan peraturan perpajakan. Penghindaran pajak dalam pelaksanaannya seringkali dihubungkan dengan perencanaan pajak. Penghindaran pajak berkaitan dengan peraturan suatu aktivitas

sebagai bentuk upaya menghilangkan pajak terutang dengan memperhatikan akibat yang dapat diperoleh. Dengan demikian penghindaran pajak bukan merupakan tindakan yang menentang peraturan perpajakan dan undang-undang. Namun, di lain sisi, tindakan penghindaran pajak membuat negara rugi, jika memicu pada kegiatan yang terlalu memaksa, hal ini dapat menurunkan pendapatan negara (Tambahani et al., 2021).

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang dapat dipaksakan oleh pemerintahan suatu negara dalam periode tertentu kepada wajib pajak yang mana wajib pajak tidak mendapatkan timbal balik secara langsung. Di negara Indonesia, pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan benegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan berskala nasional. Namun, kerap kali kita menemukan masalah penerimaan pajak yang belum optimal yang menjadikan rata-rata rasio pajak belum bisa menyentuh target. Terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan selaku wajib pajak. Pajak di mata negara merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, namun bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan cenderung mencari cara untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun illegal (Khairunnisa et al., 2023).

Transaksi pihak berelasi adalah transaksi yang terjadi antara perusahaan dengan manajer, direktur, pemilik utama atau afisiliasinya. Berdasarkan PSAK 7, pihak-pihak berelasi terdiri atas orang (anggota

keluarga, personal manajemen kunci) atau entitas (entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh entitas pelapor) yang dapat menyepakati transaksi dimana pihak yang tidak berelasi tidak dapat melakukannya. Transaksi pihak berelasi dapat meningkatkan efisiensi perusahaan untuk memenuhi pendanaan dan ada penghematan transaksi karena dilakukan dengan pihak dalam, bukan bertransaksi pihak ketiga. Informasi yang relevan tentang transaksi pihak berelasi atau *related party transaction* penting bagi investor atau pengguna lainnya karena dapat digunakan untuk mengetahui potensi ada tidaknya transaksi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan mempengaruhi nilai saham. Aktivitas transaksi pihak berelasi suatu perusahaan berpotensi menimbulkan konflik agensi dan asimetri informasi yang selanjutnya dapat mempengaruhi pengguna laporan keuangan untuk menilai rendah perusahaan. Transaksi pihak berelasi juga dapat menurunkan tingkat monitor dari luar tetapi yang terjadi di wilayah asia malah sebaliknya, karena biasanya perusahaan milik grup keluarga sering muncul permasalahan (Susilowati & Sasongko, 2024).

Transaksi pihak berelasi umum terjadi pada perusahaan afiliasi dan grup perusahaan, dan anggota grup perusahaan sering kali terlibat dalam banyak transaksi pihak terkait dengan grup mereka sendiri. Transaksi dengan pihak berelasi dapat meningkatkan potensi risiko pengambilalihan aset pemegang saham dan menurunkan reputasi perusahaan (Chairina & Yusri, 2022).

Transaksi pihak berelasi telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Dengan demikian, perusahaan publik di Indonesia memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan terkait pihak berelasi dan transaksinya. Model bisnis ini sering kali dimanfaatkan oleh pemegang saham pengendali yang akan merugikan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya (Wati & Syafruddin, 2023).

Profitabilitas diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektivitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya (Lisa, 2018).

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehubungan dengan penjualan, mengelola aset dalam menghasilkan laba. Profitabilitas memiliki informasi yang penting bagi pihak eksternal karena tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba, dan apabila tingkat profitabilitasnya rendah maka kinerja perusahaan tergolong buruk. Tingkat

profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan pada manajemen laba (Caesaria & Carolin, 2022).

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu mendapatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin. Mendapatkan laba yang maksimal sudah menjadi tuntutan perusahaan maka perusahaan dapat bertindak untuk kepentingan ketentraman pemilik, karyawan serta menumbuhkan mutu baru produk dan membuat investasi baru. Akan tetapi, tingkat profitabilitas yang terlalu tinggi akan memberikan kesimpulan bagi investor bahwa perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi. Hal ini menimbulkan kecurigaan investor terhadap perusahaan seperti adanya monopoli, serta akan meningkatkan ekspektasi dan tuntutan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu manajer akan berusaha membuat laba perusahaan tetap stabil setiap tahunnya dengan melakukan manajemen laba (Setiowati, 2023).

Teori preferensi pajak adalah teori yang memiliki dua alasan yang berkaitan dengan pajak untuk beranggapan bahwa investor lebih menyukai pembagian dividen yang rendah daripada yang tinggi, yaitu: (a) Keuntungan modal (capital gain) dikenakan tarif pajak lebih rendah daripada pendapatan dividen. Untuk itu, investor yang memiliki sebagian besar saham mungkin lebih suka perusahaan menahan dan menanam kembali laba ke dalam perusahaan; (b) Pajak atas keuntungan tidak dibayarkan sampai sahamnya terjual, sehingga ada efek nilai waktu. Jika demikian para investor akan mau

membayar lebih tinggi, untuk perusahaan yang pembagian dividennya rendah daripada, untuk perusahaan sejenis yang pembagian dividennya tinggi (Indra, & Suci, 2016).

Teori Signalling Theory. Teori ini menyatakan bahwa, pembayaran dividen dapat memberikan sinyal positif ke pasar bahwa kinerja baik dan penurunan dividen menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Teori ini dapat menjawab pertanyaan mengapa perusahaan membayarkan dividen yang disesuaikan dengan laba bersih. Perubahan pembayaran dividen mengandung informasi yang mampu menimbulkan perubahan persepsi pemegang saham terkait prospek perusahaan kedepannya yang berdampak pada penyesuaian harga saham saat terjadi perubahan dividen diumumkan. Namun demikian, peningkatan dividen dapat pula menjadi sinyal negatif bagi investor. Perusahaan yang meningkatkan pembayaran dividen dapat dianggap sebagai perusahaan yang memiliki prospek yang buruk kedepannya (Dewi et al., 2019).

Bagian dari laba yang dibagikan kepada investor setiap tahunnya disebut sebagai dividen. Jumlah dividen yang dibagikan setiap tahunnya tergantung dari kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan. Oleh karena itu, dalam menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan, pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Kebijakan yang diambil oleh perusahaan dapat bersifat vital karena dengan menentukan dividen, hal ini juga menentukan apakah dividen yang dibagikan dapat menarik investor atau tidak. Hal ini dapat juga menentukan apakah hal ini dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan, atau mendatangkan kerugian bagi perusahaan (Halim, 2019).

Fenomena di Indonesia, terkait kebijakan dividen salah satunya terjadi pada PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). BSDE memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari laba bersih tahun buku 2020 dan mengalokasikannya untuk modal di tahun untuk modal di tahun 2021 berdasarkan hasil RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) pada tanggal 23 juni 2021. Dalam RUPS tersebut, perusahaan memaparkan laba kinerja tahun 2020 dan membukukan laba sebesar Rp 6,18 triliun yang bersumber dari pendapatan penjualan tanah, sewa, pengelolaan gedung, dan pendapatan lainnya. Pendapatan yang bersumber dari sewa sebesar 12,35% atau Rp 763,37 miliar dan pengelolaan gedung sebesar 4,67% atau Rp 288,79 miliar. BSDE berhasil mencatatkan capaian positif baik dari sisi pendapatan maupun laba. Laba usaha yang diterima mencapai Rp 1,98 triliun, dan laba bersih Rp 1,99 triliun.

Berbeda dengan PT Ciputra Development Tbk (CTRA) yang memutuskan membagikan dividen tunai sebesar Rp 157,5 miliar atau Rp 8,50 per saham sesuai keputusan RUPS perusahaan. Dividen tunai tersebut sekitar 12% dari alokasi penggunaan laba bersih dari tahun buku 2020. CTRA sendiri membukukan laba bersih sebesar Rp 1,3 triliun dari total pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 8 triliun.

Berdasarkan fenomena masalah latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini dengan judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen**

Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pengaruh penghindaran pajak terhadap kebijakan dividen
Berdasarkan penelitian penghindaran pajak dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Semakin besar penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, semakin rendah pembayaran dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini menimbulkan masalah tentang bagaimana penghindaran pajak dapat mempengaruhi keputusan kebijakan dividen dan keberlanjutan keuntungan perusahaan.
2. Transaksi dengan pihak berelasi (*related party transactions*) juga mempengaruhi kebijakan dividen karena semakin banyak transaksi penjualan dengan pihak asosiasi dapat mempengaruhi laba dan pembagian dividen. Namun, perlu dipertimbangkan apakah transaksi ini berdampak positif atau negatif terhadap kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen
Profitabilitas merupakan faktor kunci dalam menentukan besaran dividen. Namun, tidak semua perusahaan dengan profitabilitas tinggi membagikan dividen yang tinggi. Ada kebutuhan untuk memahami bagaimana profitabilitas dan kebijakan investasi saling berinteraksi dalam mempengaruhi keputusan dividen.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini, dibatasi, pada, faktor-faktor yang mempengaruhi, kebijakan dividen pada, perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di, Bursa, Efek Indonesia, (BEI) selama, periode tahun 2019 hingga, 2023. Fokus penelitian terbatas pada, tiga, faktor utama, yang telah disebutkan, yaitu penghindaran pajak, transaksi, pihak berelasi, dan profitabilitas. Penelitian ini, tidak akan membahas faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi, kebijakan dividen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka, rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai, berikut:

1. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?
2. Apakah transaksi, pihak berelasi, berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di, atas, maka, tujuan penelitian dari, penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui, apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

2. Untuk mengetahui, apakah transaksi, pihak berelasi, berpengaruh terhadap kebijakan dividen
3. Untuk mengetahui, apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan ajar atau studi kasus di bidang manajemen keuangan dan investasi, sehingga membantu mahasiswa, atau pelajar dalam memahami pentingnya kebijakan dividen dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini, dapat berguna, bagi pihak manajemen perusahaan maupun pemegang saham untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak, transaksi, pihak berelasi, profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
- b. Penelitian ini, juga, bermanfaat bagi investor untuk memahami kebijakan dividen perusahaan dan faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan investasi.